



**FETISISME PARA VIRGINITY
FETISHISM OF THE VIRGINITY**

SKRIPSI

Oleh

YUNI ANGGIT AULIA

080910302049

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



FETISISME PARA VIRGINITY
FETISHISM OF THE VIRGINITY

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S1)
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Oleh

YUNI ANGGIT AULIA

080910302049

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan sebagai pengabdian, hormat, dan kasih sayang penulis kepada:

Kedua orang tuaku, Bapakku Misro dan Ibukku Nur Fadilah yang penuh cinta dan kasih sayang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini. Aku sangat menyayangimu. Semoga Allah selalu mencintai dan merahmati Beliau berdua.

Untuk adikku, Misbahul Nur dan Muhammad Anwar Sanusi tersayang yang telah memberiku semangat dalam mengerjakan skripsi Aku menyayangimu, semangat.

Dosen yang telah sabar membimbing dan membagi ilmu untuk semua mahasiswanya termasuk saya.

Almamaterku tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

MOTTO

Apa yang nampak sebagai suatu kemurahan hati, sering sebenarnya tiada lain dari pada ambisi yang terselubung, yang mengabaikan kepentingan-kepentingan kecil untuk mengejar kepentingan yang lebih besar. (La Roucefoucauld)

Mersudi Patitising Tindak Pusakane Titising Hening.
Mencari sampai mendapatkan kebenaran dalam tindakan (perguruan pencak silat merpati putih)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Anggit Aulia

Nim : 080910302049

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ Fetisisme Para Virginity ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2013

Yang menyatakan,

Yuni Anggit Aulia

NIM.080910302049

SKRIPSI

FETISISME PARA VIRGINITY

Oleh

Yuni Anggit Aulia

NIM 080910302049

Pembimbing : Raudlatul Jannah S.Sos, M.Si

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Kamis/ 20 Juni 2013

Jam : 12.30

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Joko Mulyono, M.Si
NIP. 19640620 199003 1 001

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si
NIP. 19820618 200604 2 001

Anggota,

Baiq Lily Handayani, S.Sos. M. Sosio
NIP. 19830518 200812 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP: 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Fetisisme para Virginity, melalui perspektif Theodor Adorno. Yuni Anggit Aulia :080910302049; 2013 ; halaman; Program Studi Sosiologi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Fenomena fans Club pada zaman sekarang sudah mulai mewabah di semua daerah. Kota besar dan kota kecil sekalipun sudah banyak fans club terbentuk. Orang-orang dari yang muda sampai yang sudah berkeluarga mulai gila idola. Idola bagi mereka bukan sekedar idola, tapi sudah merupakan saudara. Idola seolah merupakan segala-galanya bagi seorang fans. Seorang fans dapat melakukan apapun agar dapat berjumpa bahkan sekedar nonton idola mereka di Televisi. Seorang idola seolah sudah menjadi panutan bagi seorang fans. Virginity Jember merupakan salah satu fans club yang gila idola. Virginity Jember rela bekerja untuk mendapat uang sebagai modal berangkat konser dan membeli tiket dengan harga yang tidak sedikit. Virginity Jember tidak hanya gila dalam pembelian tiket dan pengumpulan uang, namun mereka juga mengumpulkan asesoris-asesoris The Virgin. Virginity tidak pernah mau ketinggalan berita dan kabar-kabar tentang The Virgin, karena itu mereka mulai memuja media yang bisa memberikan info dan mendekatkan mereka dengan The Virgin. Anggota Virginity pun tidak merasa ragu untuk meniru gaya dan perilaku idola.

Perilaku berlebihan yang dilakukan oleh para fans ini disebut dengan pemujaan, yang sering disebut fetisisme oleh Adorno. Pemujaan materi bisa dikatakan seperti itu, setiap idola akan melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang mulai melakukan pemujaan, akan mengalami kesadaran palsu yang berupa kesadaran atas bayang-bayang The Virgin. Virginity akan mulai teralienasi dari kehidupannya yang nyata, karena mereka sudah terbelenggu oleh kesadaran semu. Perilaku yang terjadi merupakan akibat dari budaya populer. Masyarakat bukan lagi memuja suatu produk industri budaya yang secara nyata ada, tetapi pemujaan tersebut cenderung dialamatkan kepada simbol. Antusias Virginity untuk datang konser ternyata juga dipengaruhi oleh, anggapan bahwa Virginity dan The Virgin itu saudara. kata-kata saudara membuat Virginity selalu berusaha untuk memberi dukungan saat The Vigrin konser. Fans-fans grup musik tidak sadar bahwa mereka telah diperalat oleh para kapitalis yang sedang menjual musik. Artis yang mereka keluarkan adalah sebagai model atau pancingan agar mereka mendapat keuntungan yang besar. Melihat fenomena-fenomena fans club yang dijelaskan diatas khususnya yang terjadi di Jember, Maka sesuai dengan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut” Mengapa mereka melakukan fetisisme dan bagaimana bentuk-bentuk fetisisme yang dilakukan fans club ?”

Penelitian ini menggunakan teori fetisisme komoditas Theodor Adorno yang menjelaskan tentang pemujaan para fans yang berlebihan terhadap idola. Perilaku fetisisme yang dilakukan bukan lagi memuja suatu produk namun memuja harga dan benda yang seharusnya tidak dipuja. Fetisisme ini terjadi karena pengaruh industri budaya pada budaya populer. Disini peneliti menggunakan teori Adorno untuk mengkritik fetisisme yang dilakukan oleh para fans.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dimana penelitian ini dapat dilihat sebagai kritik sosial dan usaha untuk melakukan emansipasi serta penguatan sosial. Selain itu paradigma ini melihat realitas merupakan realitas semu yang telah terbentuk oleh proses sejarah dan kekuatan sosial budaya dan ekonomi politik. Sehingga dalam penelitian ini Peneliti akan menempatkan diri sebagai aktivis, advokat yang melakukan usaha-usaha penyadaran dalam hal ini membongkar realitas semu yang diyakini oleh para Virginitas. Dengan demikian penelitian ini sangat mendukung adanya nilai, etika, pilihan moral dalam penelitian ini sebagai analisis dan bahkan keberpihakan itu sendiri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fans Club bagi Virginitas bukan merupakan fans club lagi, namun menurut mereka Virginitas adalah keluarga. Virginitas bukan club namun mereka adalah keluarga besar, The Virgin dan semua Virginitas adalah saudara. The Virgin dan Virginitas saling membutuhkan satu sama lain. Susah senang mereka akan selalu bersama.

The Virgin muncul dengan menciptakan kesan-kesan yang dapat meluluhkan hati setiap orang. Kesan yang muncul memancing setiap orang untuk suka dan menjadi fans The Virgin. Memunculkan sosok duo yang memiliki kepribadian bertolak belakang, memunculkan cerita-cerita perjuangan setiap personil The Virgin. Kehidupan salah satu personil yaitu Mitha juga menjadi alasan untuk beberapa orang masuk dalam Virginitas. Dengan munculnya kesan-kesan dari sosok The Virgin, membuat orang-orang terutama anak muda merasa terpanggil dan bergabung ke dalam Virginitas.

Virginitas selalu merasa The Virgin yang terbaik, The Virgin bisa menjadi contoh dalam menjalani hidup dan menjadi panutan. Dari sosok Mitha para penggemarnya belajar arti seorang ibu, arti seorang anak dan mengajarkan perjuangan dan ketegaran dalam hidup. Hal ini yang menjadikan Virginitas semakin ramai dan memiliki anggota yang lumayan banyak.

The Virgin selalu mengatakan bahwa mereka dan Virginitas adalah saudara. Kata-kata saudara ini membuat mereka semakin dekat, selalu merasa peduli satu sama lain. Disini dimunculkan saling memiliki, saling peduli dan saling melengkapi. Perasaan-perasaan yang

muncul secara tidak sengaja memaksa mereka untuk melakukan perilaku fetisisme. Virginity ingin menunjukkan bahwa mereka cinta The Virgin, mereka peduli dan mereka memiliki The Virgin. Dengan melakukan fetisisme mereka akan mendapat kepuasan sendiri.

Virginity memiliki beberapa alasan melakukan melakukan fetisisme diantaranya, karena mereka menganggap The Virgin adalah keluarga dan merupakan bagian dari diri mereka. Mereka mendapat kepuasan tersendiri bila mereka dapat melakukan sesuatu untuk sang idola yaitu The Virgin. Virginity selalu bangga bila orang-orang yang melihatnya, mengenal dia sebagai anggota Virginity dan Bagian dari The Virgin. Alasan-alasan ini terjadi karena trend, kurangnya model peran dan level kesadaran yang dikuasai oleh pihak manajemen.

Dilihat dari penjelasan-penjelasan anggota Virginity tentang The Virgin dan melihat perilaku yang dilakukan Virginity, sangat jelas mereka melakukan pemujaan yang menurut Adorno adalah fetisisme. Virginity tidak sadar bahwa yang mereka lakukan adalah bagian dari produksi. Virginity sedang dipengaruhi oleh manajemen Republik Cinta yang menaungi The Virgin. Virginity dibuat terkesan dengan sosok Virginity dan karya-karyanya, sehingga mereka menjadi fans, membentuk club dan dianggap seolah keluarga. Hal ini sebenarnya adalah skenario manajemen Republik Cinta, agar The Virgin selalu sukses, tenar dan terus berkarya.

Virginity tidak sadar bahwa mereka sedang melakukan perilaku fetisisme. Bentuk perilaku fetisisme yang mereka lakukan diantaranya, perjuangan mereka untuk mendapat tiket, mengumpulkan koleksi-koleksi barang-barang The Virgin dan datang pada konser idola. Mereka datang konser hanya agar dapat bertemu dan berfoto bersama dengan sang idola, dengan mengorbankan banyak uang. Anggota Virginity juga tidak mau ketinggalan nonton perform idola mereka di Televisi, disini mereka seakan-akan tidak bisa lepas dari Televisi. Virginity juga selalu memantau kegiatan idola mereka lewat internet, yaitu dari twitter dan facebook. Mereka tidak pernah lupa untuk selalu memantau, dari internet juga mereka dapat berkomunikasi dengan sesama anggota Virginity di semua daerah. Virginity selalu memburu asesoris The Virgin. Bahkan ada beberapa anggota yang nekat dan meniru gaya salah satu personil yaitu Mitha yang tomboy. Dia meniru gaya Mitha seutuhnya. Anggota Virginity selalu ingin menunjukkan bahwa mereka adalah anggota Virginity, dengan cara memakai asesoris dan memasang lambang-lambang dan foto The Virgin pada benda-benda kesayangan mereka, seperti pada motor dan HP. Mereka selalu ingin menunjukkan bahwa mereka adalah bagian dari The Virgin.

Pihak The Virgin dan manajemen Republik Cinta yang paling banyak mendapat untung, manajemen menyedot perhatian para penggemar. Manajemen secara tidak langsung memaksa penggemar mengeluarkan banyak uang untuk kepentingan manajemen. Penggemar disibukkan dalam dunia kebohongan, dalam dunia kepalsuan, mereka terjebak dalam kesadaran palsu dalam dunia yang penuh bayang-bayang The Virgin, sehingga mereka tersingkir dari kehidupan mereka yang nyata.

Bagaimanapun budaya populer adalah realitas hidup zaman modern yang tidak bisa dihindari. Kita menghidupinya dalam rutinitas keseharian sehingga kadang sulit menemukan dimensi politis yang melekat padanya, bahwa dia mampu memanipulasi kesadaran dan mengarahkan tindakan manusia. Bahkan memberhalakannya sebagai obyek kenikmatan. Dalam kaitan itulah penelitian ini dibuat. Uraian-uraian yang didasarkan pada penelitian dan perjumpaan dengan produk-produk budaya populer yang ada disekitar kita, membuat pembaca dapat membuat jarak dari realitas hidup keseharian dan merefleksinya. Mereka dapat memfilter apa yang mereka lihat dan mereka rasakan. Anggota Virginitas bisa menyadari bahwa apa yang mereka lakukan adalah pemujaan dan sadar bahwa mereka sedang dipengaruhi oleh manajemen. Manajemen musik mampu melakukan apa saja untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Manajemen juga mampu melakukan apa saja agar para fans tidak sadar bahwa mereka sedang dipengaruhi untuk kepentingan manajemen.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Karena rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul: Fetisisme Virginitas, sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih sangat banyak kekurangan. Di samping itu, penulis menyadari bahwa mustahil penulisan ini dapat diselesaikan tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Raudlatul Jannah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Dr. Hary Yuswandi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos., MUP, selaku ketua program studi sosiologi yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Para staf administrasi di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Bapak/ibu tim penguji, yang telah menguji dan memberikan pengarahan demi perbaikan skripsi ini.
6. Para Virginitas yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tanpa kalian semua penelitian tidak akan selesai. Terima kasih banyak akan kerja samanya.
7. Seluruh keluarga penulis khususnya Bapak, Ibu, dan adik-adikku tercinta Misbahul Nur dan Anwar Sanusi, tak lupa juga Lukman adik sepupuku yang membantu memberikan informasi. Seluruh keluarga besarku yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas segala doanya.
8. M. Defri Efendi, memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku di PPS Betako Merpati Putih, terimakasih atas semuanya. Memberikan banyak pengalaman dan pelajaran. Menjadikan aku sebagai orang yang berguna.

10. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu dan teman-teman seperjuangan saat mengerjakan skripsi Elis, Elmas, Putri, elen, Rida.
11. Teman-temanku angkatan sosiologi 2008, yang selalu memberiku warna dalam kehidupan ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Budaya Populer	8
2.2 Musik Pop.....	10
2.3 Konsep Fetisisme Theodor Adorno	12
2.4 Konsep Fetisisme Theodor Adorno	17
2.5 Sejarah The Virgin dan Virginity.....	18
2.6 Penelitian terdahulu	20

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Lokasi Penelitian.....	23
3.2 Teknik Penentuan Informan.....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4 Analisis Data dan Kriteria Kualitas Penelitian	27

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Sekilas tentang Kota Jember	30
4.1.2 Kondisi sosial budaya	31
4.1.3 Sekilas tentang Alun-alun Jember dan Doubel We UNEJ.....	33
4.2 Karakteristik informan	34
4.2.1 Pendidikan Informan	34
4.2.2 Umur Informan.....	34
4.3 Fans Club.....	35
4.4 Sejarah terbentuknya The Virgin dan Virginity.....	38
4.4.1 Kisah Mitha	41
4.4.2 Kisah Dara.....	43
4.4.3 Cekalan The Virgin	44
4.4.4 Sejarah Pembentukan Virginity.....	45
4.5 Alasan Melakukan Fetisisme	48
4.5.1 Trend.....	48
4.5.2 Kurangnya Model Peran	51
4.5.3 Level Kesadaran	54
4.5.4 Alasan menjadi Virginity.....	58
4.6 Bentuk-bentuk Fetisisme Virginity.....	61
4.6.1 Arti The Virgin Bagi Virginity.....	61

4.6.2 Fetisisme Bentuk Peniruan.....	68
4.6.3 Media Salah Satu Sarana Fetisisme.....	73
4.6.4 Koleksi asesoris dan Poster.....	78

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.5 Penelitian terdahulu	20

DAFTAR BAGAN

	Halaman
3.5 Bagan Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Foto-Foto Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember